

**PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN DOMAIN TINGKAH LAKU**

Jenny Nurjanah<sup>1</sup>, Dara Faurina<sup>2</sup>, Sumi BR. Angkat<sup>3</sup>, Ghodah Stabitah Aqilah<sup>4</sup>, Kader Munir<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>STIT AL-WASHLIYAH binjai

E-mail: [nurjanahjenny042@gmail.com](mailto:nurjanahjenny042@gmail.com) ; [dara.faurina1010@gmail.com](mailto:dara.faurina1010@gmail.com) ;  
[sumiyatibruangkat@gmail.com](mailto:sumiyatibruangkat@gmail.com) ; [ghodahtsabitahaqilah21@gmail.com](mailto:ghodahtsabitahaqilah21@gmail.com) ; [kadernunir@stitsaw-binjai.ac.id](mailto:kadernunir@stitsaw-binjai.ac.id)

**ABSTRAK**

Pertumbuhan dan perkembangan domain tingkah laku pada anak merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan manusia. Domain tingkah laku mencakup aspek aspek seperti prilaku, emosi, dan social yang sangat penting untuk keberhasilan anak dalam kehidupan sehari hari. Pertumbuhan dan perkembangan domain tingkah laku pada anak-anak dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar, berinteraksi dengan orang lain, dan mengembangkan keterampilan social yang penting untuk kehidupan dewasa. Namun masih banyak tantangan yang dihadapi anak anak dalam mengembangkan prilaku dan emosi yang sehat. Banyak anak yang masih kesulitan dalam mengatur emosi, mengembangkan hubungan social yang sehat dan mengembangkan prilaku yang positif. Kesulitan kesulitan ini dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar dan berinteraksi dengan orang lain, serta dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik anak. Oleh karena itu penting bagi orang tua, pendidik, dan praktisi kesehatan untuk memahami bagaimana anak-anak berkembang.

**Kata kunci:** pertumbuhan dan perkembangan domain tingkah laku

**ABSTRACT**

*The growth and developmet of the behavioral domain in children is a crucial aspek of human development. The behavioral domain encompasses aspects such as behavior, emotion, and social skills, which are crucial for a child's sussces in daily life. The growt and development of the behavioral domain in childrent can influence their ability to learn, interact with other, and develop social skills essential for adulthoor. However, many children face challenges in developing healty behaviors and emotions. Many children struggle to regulate their emotions, develop healty social relationships, and develop positive behavior. These difficulties can impact a chill's ability to learn and interact with others, as well as theirmental and physical health. Therefore, it is important for parents, edukators, and health practitioner to understand how children develop.*

**Key words:** growth and development of behavioral domains

## **PENDAHULUAN**

Istilah tumbuh kembang terdiri atas dua peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan (growth) berkaitan dengan masalah perubahan ukuran, besar, jumlah atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Pertumbuhan bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur dengan satuan berat (gram, kilogram), satuan panjang (cm, m), umur tulang, dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen dalam tubuh). Perkembangan (development) adalah penambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan, organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. (Soetjiningsih, 1998; Tanuwijaya, 2003).

Proses perkembangan terjadi secara simultan dengan pertumbuhan, sehingga setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi. Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya. Perkembangan fase awal meliputi beberapa aspek kemampuan fungsional, yaitu kognitif, motorik, emosi, sosial, dan bahasa. Perkembangan pada fase awal ini akan menentukan perkembangan fase selanjutnya. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya.<sup>12</sup> Pertumbuhan dan perkembangan domain tingkahlaku (behavioral) merujuk pada perubahan dalam perilaku dan respon individu terhadap lingkungan sekitarnya beberapa aspek yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan domain tingkahlaku yaitu:

Pembentukan perilaku : proses pembelajaran dan pengalaman yang mempengaruhi perilaku individu

Perubahan perilaku: perubahan dalam respon dan reaksi individu terhadap stimulus lingkungan.

Pengembangan keterampilan: pengembangan keterampilan motorik, kognitif, dan sosial yang mempengaruhi perilaku individu

### **Metode penelitian**

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini menggunakan study literature. Study literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari, menggali, dan membaca sumber-sumber tertentu melalui buku, karya tulis, serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penulisan. Pencarian literatur menggunakan google cendekia (google scholar)

Adapun teknik analisis data pada penulisan sebagai berikut: 1) pengumpulan sumber data, penulisan literatur ini bersumber dari data artikel, dari jurnal-jurnal dan sumber internet; 2) reduksi data, sumber data dianalisis kemudian diambil materi yang sesuai atau berkaitan dengan topik atau judul penulisan; 3) penarikan kesimpulan, keseluruhan sumber data yang telah dikumpulkan selanjutnya disimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penulisan study literatur ini adalah jurnal-jurnal yang sesuai dengan kajian penulis. Hasil dari kategori penulis menyimpulkan hasil temuan berdasarkan kajian literatur yang akan menjadi dasar teori penulis. Penulis menemukan pengertian pertumbuhan dan perkembangan tingkahlaku, dampak-dampaknya, gangguan dan faktor perkembangan dan pertumbuhan domain tingkahlaku,

---

<sup>1</sup> Nur Chamidah, "DETEKSI DINI GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK Atien Nur Chamidah."

<sup>2</sup> Fadhullah and Wiguno, "Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Kasar Pada Kelas Rendah Sekolah Dasar."

kognitif menurut Jean Piaget dan perkembangan gerak berikut ini hasil pratinjau penulis dari beberapa jurnal sebagai penulisan

No	Judul	Nama penulis	Hasil
1	Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan	Nur Chamidah	Masalah yang sering timbul dalam pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi gangguan pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, bahasa, emosi, dan perilaku.
2	Pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar pada kelas rendah	Fadhulah and Wiguno	Faktor internal terdiri dari perbedaan ras/etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, kelainan genetik, dan kelainan kromosom. Anak yang terlahir dari suatu ras tertentu, misalnya ras Eropa mempunyai ukuran tungkai yang lebih panjang daripada ras Mongol.
3	Perkembangan fisik motorik anak usia dini	Fitriani and Adawiyah	Autism adalah kelainan neurobiologis yang menunjukkan gangguan komunikasi, interaksi, dan perilaku.
4	Perkembangan kognitif teori Jean Piaget	Ibda	Setiap pengalaman mengandung elemen unik yang harus diakomodasi oleh struktur kognitif anak. Melalui interaksi dengan lingkungan, struktur kognitif akan berubah, dan memungkinkan perkembangan pengalaman terus-menerus.
5	Pengaruh metode gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 6 tahun	Bolango et al	Perkembangan gerak merupakan unsur pokok kehidupan manusia. Tanpa gerak manusia jadi kurang sempurna dan dapat menyebabkan kelainan dalam tubuh maupun organ-organnya.



gambar 1



gambar 2

Dari gambar tersebut terlihat jelas tentang pertumbuhan dan perkembangan mulai dari anak-anak remaja hingga dewasa. Pertumbuhan mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, serta munculnya ciri-ciri baru. Keunikan pertumbuhan adalah mempunyai kecepatan yang berbeda-beda di setiap kelompok umur dan masing-masing organ juga mempunyai pola pertumbuhan yang berbeda. Terdapat 3 periode pertumbuhan cepat, yaitu masa janin, masa bayi 0 – 1 tahun, dan masa pubertas. Tumbuh kembang anak berlangsung secara teratur, saling berkaitan, dan berkesinambungan dimulai sejak

pembuahan sampai dewasa. Walaupun terdapat variasi, namun setiap anak akan melewati suatu pola tertentu. Tanuwijaya (2003) memaparkan tentang tahapan tumbuh kembang anak yang terbagi menjadi dua, yaitu masa pranatal dan masa postnatal. Setiap masa tersebut memiliki ciri khas dan perbedaan dalam anatomi, fisiologi, biokimia, dan karakternya.

Masa pranatal adalah masa kehidupan janin di dalam kandungan. Masa ini dibagi menjadi dua periode, yaitu masa embrio dan masa fetus. Masa embrio adalah masa sejak konsepsi sampai umur kehamilan 8 minggu, sedangkan masa fetus adalah sejak umur 9 minggu sampai kelahiran.

Masa postnatal atau masa setelah lahir terdiri dari lima periode. Periode pertama adalah masa neonatal dimana bayi berusia 0 - 28 hari dilanjutkan masa bayi yaitu sampai usia 2 tahun. Masa prasekolah adalah masa anak berusia 2 – 6 tahun. Sampai dengan masa ini, anak laki-laki dan perempuan belum terdapat perbedaan, namun ketika masuk dalam masa selanjutnya yaitu masa sekolah atau masa pubertas, perempuan berusia 6 – 10 tahun, sedangkan laki-laki berusia 8 - 12 tahun. Anak perempuan memasuki masa adolensensi atau masa remaja lebih awal dibanding anak laki-laki, yaitu pada usia 10 tahun dan berakhir lebih cepat pada usia 18 tahun. Anak laki-laki memulai masa pubertasa pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 20 tahun.

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi 2 golongan, yaitu faktor dalam (internal) dan faktor luar (eksternal/lingkungan). Pertumbuhan dan perkembangan merupakan hasil interaksi dua faktor tersebut.<sup>3</sup> Faktor internal terdiri dari perbedaan ras/etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, kelainan genetik, dan kelainan kromosom. Selain faktor internal, faktor eksternal/lingkungan juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Contoh faktor lingkungan yang banyak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah gizi, stimulasi, psikologis, dan sosial ekonomi. Gizi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang anak. Menurut Piaget, anak dilahirkan dengan beberapa skemata sensorimotor, yang memberi kerangka bagi interaksi awal anak dengan lingkungannya. Pengalaman awal si anak akan ditentukan oleh skemata sensorimotor ini. Dengan kata lain, hanya kejadian yang dapat diasimilasikan ke skemata itulah yang dapat di respons oleh si anak, dan karenanya kejadian itu akan menentukan batasan pengalaman anak. Koegh menjelaskan bahwa perkembangan gerak dapat didefinisikan sebagai perubahan kompetensi atau kemampuan gerak dari mulai masa bayi sampai masa dewasa serta melibatkan berbagai aspek perilaku manusia, kemampuan gerak dan aspek perilaku yang ada pada manusia ini mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia.

## **SIMPULAN**

Pertumbuhan dan perkembangan domain tingkahlaku (behavioral) merujuk pada perubahan dalam perilaku dan respon individu terhadap lingkungan sekitarnya. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu proses yang diawali dari konsepsi (pembuahan) sampai pematangan atau dewasa. Melalui proses tersebut anak tumbuh menjadi lebih besar dan bertambah matang dalam segala

---

<sup>3</sup> Nur Chamidah, "DETEKSI DINI GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK Atien Nur Chamidah."

aspek baik fisik, emosi, intelektual, maupun psikososial. Apabila terdapat suatu masalah dalam proses tersebut maka yang akan berakibat terhambatnya anak mencapai tingkat tumbuh kembang yang sesuai dengan usianya. Apabila gangguan ini berlanjut maka akan menjadi suatu bentuk kecacatan yang menetap pada anak. Namun, apabila sejak dini gangguan tumbuh kembang sudah terdeteksi, maka kita dapat melakukan suatu intervensi sesuai dengan kebutuhan anak. Melalui intervensi yang dilakukan sejak dini itulah tumbuh kembang anak pada tahap selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik.

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan merupakan masalah yang banyak dijumpai di masyarakat, sehingga sangatlah penting apabila semua komponen yang terlibat dalam tumbuh kembang anak, yaitu orang tua, guru, dan masyarakat dapat bekerja sama dalam melakukan pemantauan sejak dini. Tujuan akhir dari pemantauan dini gangguan tumbuh kembang anak ini tentunya adalah harapan kita dalam terwujudnya generasi harapan bangsa yang lebih baik dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bolango, Tengahkabupaten Bone, Leysa Tagele, Sri Wahyuningsi Laiya, and Nunung Suryana Jamin. "Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Kartini Desa Duano Kecamatan Suwawa," no. 3 (2024): 16–17.
- Fadhullah, Rizki, and Lokananta Wiguno. "Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Kasar Pada Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Sport Science and Health* 2, no. 8 (2022): 401–14. <https://doi.org/10.17977/um062v2i82020p401-414>.
- Fitriani, Rohyana, and Rabihatun Adawiyah. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (2018): 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.
- Hening Prastiwi, Meiuta. "Overview of Growth and Development in Children Age 3-6 Years." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10, no. 2 (2019): 242–49. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>.
- Ibda, F. "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget." *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): 242904.
- Nur Chamidah, Atien. "DETEKSI DINI GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK Atien Nur Chamidah." *Jurnal Pendidikan Khusus* vol.1 no.3 (2009): 1–8.

